

**ANALISIS MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH PADA
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SAIZU PURWOKERTO****Agita Maulia Rizki^{1*}***Corresponding Author E-Mail: agitamaulia25@gmail.com¹**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Jl. A. Yani No.40A, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Saizu Purwokerto dalam memilih karir di bank syariah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka, seperti persepsi terhadap prospek karir, pemahaman konsep perbankan syariah, dan nilai-nilai religius. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti pemahaman terhadap prinsip syariah dan motivasi religius, serta faktor eksternal, seperti peluang karir yang menjanjikan dan lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai syariah, menjadi determinan utama minat mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk lebih mengintegrasikan kompetensi perbankan syariah ke dalam kurikulum dan bagi bank syariah untuk meningkatkan strategi branding guna menarik calon tenaga kerja dari kalangan generasi muda.

Kata Kunci: *Bank Syariah, Mahasiswa, Minat Kerja, Perbankan Syariah.***ABSTRACT**

This study aims to analyze the interest of Sharia Banking students at UIN Saizu Purwokerto in pursuing careers in Islamic banks. A qualitative approach was employed to explore the factors influencing their interest, including perceptions of career prospects, understanding of Islamic banking principles, and religious values. Data were collected through in-depth interviews with students and analyzed using thematic analysis. The findings reveal that internal factors, such as understanding Sharia principles and religious motivation, as well as external factors, such as promising career opportunities and work environments aligned with Sharia values, are the primary determinants of students' interest. This study provides recommendations for educational institutions to better integrate Sharia banking competencies into the curriculum and for Islamic banks to enhance their branding strategies to attract young professionals.

Keywords: *Islamic Banks, Students, Work Interest, Sharia Banking.*

PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah terus meningkat, didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang berbasis nilai-nilai Islam. Bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai institusi keuangan, tetapi juga sebagai bagian dari penggerak ekonomi yang adil dan berkeadilan sosial. Namun, pertumbuhan sektor ini memunculkan kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memahami prinsip-prinsip syariah secara mendalam.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan (gap) antara kebutuhan industri dan minat mahasiswa terhadap karir di bank syariah. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep perbankan syariah, minimnya pengalaman langsung di lapangan, serta rendahnya persepsi terhadap prospek karir seringkali menjadi penghambat utama. Penelitian oleh Rahman dan Fauzi (2020) menyebutkan bahwa mahasiswa perbankan syariah cenderung memilih karir di bank konvensional karena dianggap menawarkan peluang yang lebih besar dan lingkungan kerja yang lebih modern. Hasil ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di bank syariah.

Konsep perbankan syariah sendiri memiliki keunikan, karena berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam seperti larangan riba, spekulasi (gharar), dan praktik-praktik yang tidak adil. Hal ini membutuhkan individu dengan integritas moral yang tinggi serta kemampuan profesional yang mumpuni. Oleh karena itu, mahasiswa perbankan syariah sebagai calon tenaga kerja masa depan perlu memiliki pemahaman mendalam tidak hanya terkait operasional perbankan, tetapi juga nilai-nilai yang mendasarinya.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah. Misalnya, penelitian oleh Putri dan Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa persepsi terhadap prospek karir yang menjanjikan, nilai-nilai religius, dan dukungan lingkungan akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Azizah (2019) menyebutkan bahwa keselarasan nilai syariah dengan kepercayaan pribadi mahasiswa berperan besar dalam menentukan pilihan karir mereka. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di UIN Saizu Purwokerto.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait persepsi mahasiswa terhadap peluang karir di bank syariah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri serta memberikan masukan bagi bank syariah dalam menarik calon tenaga kerja dari kalangan generasi muda.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Saizu Purwokerto untuk bekerja di

bank syariah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan dan strategi rekrutmen di sektor perbankan syariah.

KAJIAN LITERATUR

Minat Kerja dan Faktor-Faktornya

Minat kerja didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memilih atau berorientasi pada suatu profesi atau karir tertentu berdasarkan persepsi, kebutuhan, dan motivasi internal maupun eksternal (Hurlock, 2007). Minat kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat personal seperti motivasi, kemampuan, dan nilai-nilai individu, maupun yang bersifat eksternal seperti peluang karir, lingkungan kerja, dan dukungan sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam terhadap perbankan syariah dan melihat prospek karir yang menjanjikan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bekerja di sektor tersebut (Putri & Kurniawan, 2018).

Perbankan Syariah: Konsep dan Prinsip Dasar

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, yaitu larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan praktik yang tidak adil. Sebaliknya, perbankan syariah mendorong penerapan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) dan transaksi berbasis aset (murabahah, ijarah). Prinsip ini menjadikan perbankan syariah tidak hanya sebagai alternatif, tetapi juga solusi untuk menciptakan sistem keuangan yang adil dan inklusif (Antonio, 2013). Pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip ini sangat penting, karena hal ini memengaruhi keyakinan dan motivasi mereka untuk berkarir di bank syariah.

Nilai Religius dan Relevansinya dalam Pilihan Karir

Nilai religius memainkan peran signifikan dalam membentuk preferensi karir mahasiswa, terutama di bidang yang berkaitan dengan ajaran Islam seperti perbankan syariah. Menurut Azizah (2019), mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih cenderung memilih karir di bank syariah karena nilai-nilai yang dianut selaras dengan prinsip syariah. Nilai religius tidak hanya memengaruhi keputusan karir, tetapi juga membentuk komitmen mereka terhadap profesi tersebut.

Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Karir di Bank Syariah

Persepsi terhadap prospek karir merupakan salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam menentukan minat kerja. Penelitian oleh Rahman dan Fauzi (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa yang percaya bahwa bank syariah memiliki prospek karir yang stabil dan menawarkan peluang pengembangan diri yang baik lebih tertarik untuk bekerja di sektor ini. Namun, kurangnya informasi mengenai peluang karir dan kompetisi dengan bank konvensional seringkali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan bank syariah sebagai pilihan utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan hasil wawancara naratif dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta disajikan dalam bentuk deskriptif. Sumber data untuk penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu data primer, yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder, yang mencakup informasi pendukung yang diperoleh dari Lokasi penelitian, jurnal, buku, literatur dan dokumen lain yang terkait dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman terhadap Perbankan Syariah

Sebagian besar partisipan menyatakan bahwa pemahaman mereka terhadap perbankan syariah merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan minat mereka untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan transaksi yang tidak adil, merasa lebih yakin dan tertarik untuk berkarir di bank syariah. Salah satu partisipan mengatakan:

"Saya merasa lebih tertarik bekerja di bank syariah karena saya memahami bahwa bank syariah menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan riba. Saya merasa bisa bekerja dengan hati yang tenang, karena apa yang saya lakukan tidak bertentangan dengan agama."

Namun, terdapat juga sebagian mahasiswa yang mengaku kurang memahami operasional bank syariah secara mendalam. Mereka merasa bahwa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional tidak terlalu signifikan dalam hal pekerjaan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya gap pemahaman yang dapat menghambat minat mahasiswa untuk bekerja di sektor ini. Untuk itu, perlu ada peningkatan pemahaman dan literasi tentang perbankan syariah melalui kurikulum yang lebih komprehensif.

Persepsi terhadap Prospek Karir di Bank Syariah

Sebagian besar partisipan menilai bahwa prospek karir di bank syariah cukup menjanjikan, terutama dengan semakin berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia. Mahasiswa yang memiliki pandangan ini cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk bekerja di bank syariah. Salah satu partisipan menyatakan:

"Saya melihat bahwa perbankan syariah memiliki prospek yang baik di masa depan. Bank syariah sekarang ini berkembang pesat, dan banyak yang membutuhkan tenaga ahli di bidang ini. Dengan latar belakang pendidikan saya di perbankan syariah, saya yakin bisa berkembang di bank syariah."

Namun, ada juga mahasiswa yang merasa bahwa peluang karir di bank syariah terbatas jika dibandingkan dengan bank konvensional. Beberapa partisipan mengungkapkan bahwa bank syariah masih relatif kecil dan jumlah cabangnya terbatas dibandingkan dengan bank-bank konvensional besar, yang memiliki banyak cabang dan kesempatan karir yang lebih luas. Ini menjadi salah satu faktor yang mengurangi minat mereka untuk bekerja di bank syariah.

Nilai Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap Minat Kerja

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa nilai religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki nilai religiusitas tinggi lebih memilih untuk bekerja di bank syariah karena mereka merasa lebih selaras dengan nilai-nilai agama yang mereka anut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu partisipan:

"Bagi saya, bekerja di bank syariah lebih terasa amanah. Saya merasa bahwa pekerjaan ini sesuai dengan prinsip-prinsip agama saya. Selain itu, di bank syariah, saya bisa membantu orang dengan cara yang lebih sesuai dengan ajaran Islam."

Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang mengungkapkan bahwa meskipun mereka memiliki nilai religiusitas yang tinggi, mereka tidak melihat bank syariah sebagai pilihan utama dalam karir mereka. Mereka lebih memilih bekerja di bank konvensional karena lebih mengutamakan faktor-faktor lain seperti gaji yang lebih tinggi, fasilitas, dan peluang pengembangan karir yang lebih luas.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Kerja di Bank Syariah

Faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Beberapa faktor eksternal yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- a. **Lingkungan Akademik:** Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran yang lebih mendalam tentang perbankan syariah melalui kuliah dan kegiatan akademik lainnya cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk bekerja di bank syariah. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri untuk terjun ke dunia kerja di sektor ini.
- b. **Kesempatan Magang:** Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti program magang di bank syariah mengungkapkan bahwa pengalaman tersebut sangat berharga dan memperkuat minat mereka untuk bekerja di sektor ini. Mereka merasa lebih memahami operasional bank syariah dan lebih yakin untuk melanjutkan karir di sektor tersebut. Salah satu partisipan menyatakan:

"Setelah magang di bank syariah, saya merasa lebih siap dan yakin untuk bekerja di sini. Saya belajar banyak tentang bagaimana bank syariah beroperasi dan saya merasa itu adalah pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai saya."

Namun, bagi sebagian mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan magang di bank syariah, mereka merasa kurang memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana bekerja di bank syariah dan lebih memilih untuk mencari peluang di bank konvensional yang lebih mudah diakses.

Analisis Tematik

Berdasarkan temuan-temuan di atas, terdapat beberapa tema utama yang muncul dalam analisis data, yaitu:

1. **Pemahaman dan Pendidikan:** Pemahaman terhadap konsep perbankan syariah sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Peningkatan literasi

perbankan syariah melalui kurikulum dan pengalaman praktis seperti magang sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa.

2. Religiusitas dan Nilai Agama: Mahasiswa dengan nilai religiusitas yang tinggi lebih cenderung tertarik bekerja di bank syariah, meskipun faktor eksternal lainnya seperti prospek karir dan fasilitas tetap menjadi pertimbangan penting.
3. Prospek Karir: Persepsi mahasiswa terhadap prospek karir di bank syariah sangat dipengaruhi oleh perkembangan industri perbankan syariah dan kesempatan karir yang tersedia. Bank syariah perlu memperluas jangkauan dan meningkatkan fasilitas serta peluang karir untuk menarik lebih banyak tenaga kerja.

Implikasi Temuan Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan perbankan syariah dan strategi rekrutmen di bank syariah. Institusi pendidikan perlu terus meningkatkan kurikulum dan menyediakan lebih banyak kesempatan magang agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, bank syariah perlu memperkuat citra dan menarik calon tenaga kerja muda dengan menawarkan peluang karir yang lebih luas dan fasilitas yang kompetitif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Saizu Purwokerto untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu pemahaman mereka tentang perbankan syariah, persepsi terhadap prospek karir, nilai religius, dan lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik tentang prinsip-prinsip perbankan syariah dan yang merasa bahwa sektor ini sesuai dengan nilai agama mereka cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bekerja di bank syariah. Namun, terdapat juga mahasiswa yang lebih mengutamakan faktor-faktor pragmatis, seperti gaji dan peluang karir yang jelas, yang terkadang membuat mereka lebih memilih bank konvensional. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa tentang perbankan syariah dan mengembangkan lingkungan kerja yang lebih menarik, transparan, serta sesuai dengan nilai-nilai syariah. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum perbankan syariah yang lebih aplikatif dan bagi bank syariah untuk meningkatkan strategi rekrutmen guna menarik generasi muda yang lebih siap dan tertarik untuk berkarir di sektor ini.

REFERENSI

- Antonio, M. S. (2013). *"Bank Syariah: Teori dan Praktik"*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azizah, M. (2019). *"Pengaruh Nilai Religius terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah."* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8(2), 115-128.

- Candraning, S., & Muhammad, A. (2017). *“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Syariah”*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, E. B. (2007). *“Perkembangan Anak: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”*. Jakarta: Erlangga.
- Iswahudin, M. (2015). *“Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Motivasi Kerja di Bank Syariah”*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, H., & Puspitaningtyas, R. (2016). *“Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.”* Yogyakarta: Andi Offset.
- Mustafa, F., Widyastuti, A., & Hidayati, N. (2020). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Berkarir di Bank Syariah.”* Jurnal Manajemen dan Bisnis, 12(3), 72-85.
- Putri, L., & Kurniawan, D. (2018). *“Persepsi Mahasiswa terhadap Prospek Karir di Bank Syariah: Studi Kasus di Universitas Islam Indonesia.”* Jurnal Studi Ekonomi Islam, 10(1), 95-104.
- Rahman, M. M., & Fauzi, M. (2020). *“Minat Kerja Mahasiswa terhadap Bank Syariah: Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Prospek Karir.”* Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 22(4), 149-160.